

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Penajam Paser Utara. Dan data yang diteliti adalah kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷¹

Pendekatan Penelitian ini adalah Penelitian *Kualitatif* yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan juga pelaku yang dapat diamati. Karakteristik dari penelitian kualitatif adalah datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya dengan tidak dirubah bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau suatu proses pengungkapan rahasia yang masih belum bisa diketahui dengan mempergunakan cara atau metode yang sistematis, terarah dan juga dapat dipertanggung jawabkan.⁷²

Beberapa alasan peneliti menggunakan metode penelitian *kualitatif* karena peneliti ingin mengetahui persepsi guru tentang konsep merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Penajam.

⁷¹ Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), 4.

⁷² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2007), 36.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Penajam Paser Utara. Adapun lokasi penelitian tersebut yaitu di MTs Negeri 1 Penajam yang beralamat di Jalan Propinsi KM. 15 RT. 22 Desa Girmukti Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Lokasi penelitian ini dianggap sangat strategis dan memiliki daya tarik. Selain itu juga, dapat membantu serta memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian karena sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar walaupun belum maksimal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti akan berupaya menggali informasi tentang persepsi guru tentang konsep merdeka belajar pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Negeri 1 Penajam. Adapun subjek yang diteliti dan dimintai data berkenaan dengan penelitian adalah 5 orang guru pengajar mata pelajaran pendidikan agama islam antara lain fiqih, Al-Qur'an Hadist, akidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam (SKI), dan bahasa arab.

Adapun objek dari penelitian ini adalah persepsi guru tentang konsep merdeka belajar pada mata pelajaran Rumpun PAI di MTs Negeri 1 Penajam Paser Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam bentuk data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber-sumber dasar bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu dan merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data yang dikumpulkan dari informan melalui wawancara langsung, yang telah memberikan informasi tentang dirinya dan pengetahuannya. Orang-orang yang masuk dalam kategori ini adalah mereka yang mengetahui tentang konsep merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTS Negeri 1 Penajam diantaranya, 5 guru mata pelajaran rumpun PAI di Mts Negeri 1 penajam yaitu satu guru pengajar mata pelajaran fiqih, satu guru pengajar mata pelajaran akidah akhlak, satu guru pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, satu guru pengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI), dan satu guru pengajar mata pelajaran bahasa arab.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber pendukung, data yang diperoleh penulis dengan bantuan bermacam-macam tulisan (literature) dan bahan-bahan dokumen. Pada penelitian ini memiliki beberapa data-data pendukung yaitu dokumentasi kegiatan pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Penajam Paser Utara, data-data dari Tata Usaha (TU), buku-buku serta hasil wawancara. Literature dan dokumen dapat memberikan banyak informasi tentang persepsi guru mengenai konsep merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTS Negeri 1 Penajam Paser Utara.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan serta mengambil beberapa sumber yang didapat dari:

- a. Informan utama, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapat meliputi 5 orang guru pendidikan agama Islam di Mts Negeri 1 Penajam.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah Mts Negeri 1 Penajam paser utara.
- c. Dokumentasi, khususnya sebagai catatan keterangan atau bukti tertulis mengenai subjek dan objek pemeriksaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjanging data penelitian.⁷³ Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah untuk, mendapatkan data-data dan informasi secara langsung dari informan yang berada di lokasi penelitian yaitu MTs Negeri 1 Penajam Paser Utara. Adapun beberapa metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengamatan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang

⁷³ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2014), 41.

terjadi pada keadaan sebenarnya.⁷⁴ Menurut Cartwright dalam bukunya Herdiansyah, observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan untuk mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnose.⁷⁵

Penelitian ini menjadikan persepsi guru tentang konsep merdeka belajar pada mata pelajaran rumpun PAI sebagai objek penelitian. Peneliti akan melakukan observasi yaitu mengamati proses pembelajaran antara guru dan siswa yang nantinya akan mendapatkan gambaran tentang persepsi yang keluar. Teknik pengumpulan data dengan observasi bila peneliti membutuhkan pengamatan secara langsung kelapangan dengan melihat sumber informasi, proses kerja yang ada di Mts Negeri 1 Penajam.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁶ Menurut Maleong dalam buku Hardiansyah menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan

⁷⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 174

⁷⁵Herdiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 131.

⁷⁶ Herdiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*,... 186

pertanyaan) dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷⁷

Dalam metode wawancara ini peneliti akan memperoleh data tentang sejarah sekolah, persepsi guru tentang konsep merdeka belajar pada mata pelajaran rumpun PAI serta faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang penerapan konsep merdeka belajar di Mts Negeri 1 Penajam.

3. Dokumentasi

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan sumber informasi non- manusia yang berupa intruksi, laporan pengumuman, surat keputusan, catatan-catatan, dan arsip lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁷⁸

Dokumentasi pada penelitian ini peneliti lakukan dengan cara melakukan rekaman kegiatan antara lain, foto-foto kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI yang sedang berlangsung, dan arsip-arsip dari Tata Usaha Mts Negeri 1 Penajam

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	1) Bagaimana persepsi bapak/ibu mengenai konsep merdeka belajar? 2) Menurut bapak/ibu sudah siapkah guru mata pelajaran PAI menerapkan konsep merdeka belajar? 3) Jika siap, bagaimana penerapan konsep	Guru	Wawancara dan Observasi

⁷⁷ Herdiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 131.

⁷⁸ Saiful Annur, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafas Press, 2005), 97.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di MTs Negeri 1 Penajam?</p> <p>4) Apakah menurut bapak/ibu guru setiap orang yang terlibat di dalam penerapan berinovasi demi mengemabangkan kualitas pembelajaran?</p> <p>5) kurikulum merdeka di sekolah bapak/ibu memiliki kebebasan untuk berinovasi demi mengemabangkan kualitas pembelajaran?</p> <p>6) Bagaimana persepsi bapak/ibu guru serta apa saja strategi yang dipersiapkan bapak/iu guru dalam pelaksanaan merdeka belajar?</p> <p>7) Bagaimana peran guru sebagai penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?</p> <p>8) Apakah guru di sekolah ini menerapkan belajar kreatif agar mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa? Jika menerapkan, bagaimana contoh belajar kreatif pada mapel yang diampu?</p> <p>9) Apakah siswa diberi kesempatan untuk belajar secara mandiri untuk memperoleh berbagai</p> <p>10) macam informasi untuk mendukung proses.</p>	Guru	Wawancara dan Observasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>pembelajarannya di sekolah bapak ini?</p> <p>11) Bagaimana bentuk partisipasi siswa-siswi dalam pendidikan Indonesia yang merata khususnya pada penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini?</p>		
	12) Apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam proses evaluasi pembelajaran?	Guru	Wawancara dan Observasi
2	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang penerapan konsep merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam</p>	Guru	Wawancara dan dokumentasi
3	<p>Gambaran mengenai lokasi penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah MTs Negeri 1 Penajam b. Jumlah pergantian kepala madrasah di MTs Negeri 1 Penajam sejak didirikan hingga saat ini c. Keadaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 1 Penajam 	Kepala Sekolah	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data ini peneliti menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada saat ini atau saat yang lampau, dari seluruh data observasi,

wawancara dan dokumentasi.⁷⁹ Analisis yang digunakan peneliti pada penulisan skripsi ini adalah *deskriptif kualitatif* yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dengan menggunakan kata-kata dengan pola *induktif*. Sedangkan pola induktif sendiri merupakan cara berpikir yang dimulai dari penemuan fakta-fakta atau peristiwa khusus kemudian digeneralisasikan ke dalam bentuk yang lebih umum.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁸⁰ Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan angket. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini seperti gurauan informan dan sejenisnya.

2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan

⁷⁹ Utama, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surakarta: Kurnia Offset, 2010), 152.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁸¹

3. *Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan*

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Teknik verifikasi data dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu :

- a. *Deduksi* : Analisis yang berasal dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. *Induksi* : Analisis yang berasal dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan yang bersifat umum.
- c. *Komparatif* : Analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan maupun perbedaan.

⁸¹Cholid Narbuko dan Aji Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian Cet. VII* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 70.